

Pimpin Acara Tradisi Penerimaan Warga Baru, Ini Pesan Dandim 1609 /Buleleng

Ray - BULELENG.UPDATES.CO.ID

Oct 24, 2022 - 10:18



Dandim 1609 /Buleleng pimpin langsung acara tradisi penerimaan warga baru Kodim 1609 /Buleleng

BULELENG - Komandan Kodim 1609 /Buleleng Letkol Arh Tamaji, S. Sos, M. I. Pol, memimpin Upacara penerimaan warga baru Kodim 1609 /Buleleng, bertempat di Makodim 1609/Buleleng Jalan Gajah Mada No. 142 Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng, Senin (24/10/2022).

Tradisi ini dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan motivasi juang Prajurit, patriotisme, etos kerja, soliditas dan komitmen pengabdian Prajurit.

Hadir dalam kegiatan tersebut Letkol Arh Tamaji.S.Sos.,M.I.Pol, Para Pasi Kodim 1609/ Buleleng, Para Danramil Kodim 1609/ Buleleng, Dan Unit Inteldim 1609/ Buleleng Letda Inf Chris Pelris Patah, Anggota Kodim 1609/ Buleleng, PNS Kodim 1609/Buleleng, Ketua cabang dan Pengurus Persit krtika Candra Kirana cabang XXXII Kodim 1609/ Buleleng, Anggota Persit kartika Candra kirana cabang Kodim 1609/ Buleleng.

Amanat Komandan Kodim 1609/ Buleleng Letkol Arh Tamaji.S.Sos.,M.I.Pol, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua, Syaloom, Om Swastiastu. | Para Perwira, Bintara, Tamtama serta PNS Kodim 1609/Buleleng yang saya banggakan.. Ibu Ketua Persit Kartika Candara Kirana Cab XXXII Koorcab Rem 163 PD IX/Udayana yang saya Cintai serta anggota Persit yang hadir Pada kesempatan hari ini,"

Puji dan syukur marilah kita haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah menganugrahi kasih sayang-Nya, sehingga kita dapat berkumpul di tempat ini dalam acara Tradisi Penerimaan Warga Baru Kodim 1609/Buleleng Kepada anggota baru masuk satuan (Serma I Putu Aria Dana, Serka I Komang Swinaya, Serda Rohmad Aprianto, Koptu Komang Subaga Yasa dan Praka Arijaya) acara tradisi satuan merupakan suatu hal yang wajib dilaksanakan oleh seluruh prajurit yang akan masuk satuan, "ucapnya.

Karena kegiatan ini selain untuk mengenalkan satuan kepada para peserta tradisi juga dapat memberikan dorongan semangat, menanamkan rasa bangga dan pengakuan sebagai prajurit tangguh Kodim 1609/Buleleng yang siap bertugas di daerah teritorial dimana akan bersentuhan langsung dengan masyarakat di wilayah Kabupaten Buleleng. Untuk menjadi prajurit tangguh maka prajurit harus mempunyai karakter jati diri TNI, pandai, terampil, fisik prima, pemberani dan pantang menyerah serta berprestasi. Saya yakin dan percaya, kalian akan menjadi prajuritprajurit yang tangguh, karena kalian merupakan putra asli daerah Kabupaten Buleleng yang dimana mindset kalian harus selalu berbuat terbaik di daerah kelahiran kalian sendiri dan selalu loyal terhadap atasan serta selalu siap untuk di arahkan,"tegasnya.

Ia juga menambahkan tidak lupa juga saya ingatkan kepada seluruh prajurit dan juga PNS Kodim 1609/Buleleng bahwa sikap disiplin yang merupakan napas kehidupan prajurit harus benar-benar melekat dan menjadi bagian sebagai prajurit Kodim 1609/Buleleng. Tanpa disiplin yang tinggi, tidak akan pernah berhasil dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, baik dalam kedinasan maupun dalam kehidupan bermasyarakat, sikap dan tingkah laku harus selalu berpedoman pada ketentuan dan aturan yang berlaku. Hindari tindakan indisipliner yang dapat merugikan diri sendiri, keluarga, maupun satuan,"

Kepada istri personel yang baru masuk satuan (Ny. Komang Yuni Aria Dana, Ny. Ni Luh Juli Swinaya, Ny. Sri Umiati Rohmad dan Ny. Kadek Mas Arijaya) agar selalu mendukung dan mendoakan suaminya dalam melaksanakan tugas di satuan sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik. "Semoga Tuhan yang maha Esa senantiasa memberikan bimbingan, petunjuk, kekuatan dan

perlindungan kepada kita semua dalam pelaksanaan tugas Pengabdian kepada Bangsa dan negara yang kita cintai." "Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga menjadi bermanfaat bagi kita sekalian.

Di akhir kegiatan Saya ucapkan terima kasih dan saya tutup dengan Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokatuh, salam sejahtera bagi kita semua, Syaloom, Om Santi, Santi, Santi Om, "tutupnya. (Mga)